



PASTHY Tak Terpengaruh Isu Flu Burung

YOGYA (MERAPI) - Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY) di Jalan Bantul selalu ramai setiap akhir pekan. Isu pemberitaan penyakit flu burung yang sudah menyerang Jakarta juga tidak mempengaruhi para pedagang dan penggemar burung di pasar ini. Seperti suasana PASTHY Minggu (15/1) ramai hingga area parkir penuh.

"Setiap Minggu selalu ramai, karena sejak awal dikonsepsi untuk wisata satwa. Meskipun demikian, tidak semua pengunjung membeli karena ini kebutuhan sekunder," kata Garyana Wakil Ketua Paguyuban Pedagang di PASTHY ditemui di kiosnya Minggu (15/1).

Kaitannya dengan isu pemberitaan flu burung tidak cukup berpengaruh secara signifikan karena ada di Jakarta. Namun demikian, isu flu burung lokal akan cukup mempengaruhi pembeli dari penggemar burung pemula. Dia mengatakan,

para penggemar pemula biasanya langsung drop.

"Untuk mencegah penyakit pada satwa, para pedagang hewan di sini secara rutin membersihkan kandang," tambahnya.

Bukan hanya itu saja, sterilisasi satwa ke dokter hewan juga dilakukan untuk mencegah persebaran penyakit. Jenis satwa yang dijual juga harus berkualitas agar pembeli tidak lari.

Untuk meramaikam PAS-

THY, setiap hari Minggu, pedagang satwa dari luar PASTHY diperbolehkan masuk. Mereka dari pedagang hewan pasaran yang berada di Yogyakarta. Seperti Pasar Legi di Kotagede. "Kebijakan dari paguyuban ini tujuannya agar pasar semakin ramai. Justru saat hari Minggu ini pedagang luar yang ramai. Untuk pedagang tetap di PASTHY keramaian pembeli relatif seperti hari biasa," tegasnya. **(Tri)-m**



MERAPI-TRI DARMIYATI

PASTHY tetap ramai di setiap akhir pekan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005